

SKRIPSI

**PENGARUH MUSIK NDC *WORSHIP* TERHADAP
SPIRITUALITAS JEMAAT DALAM PERIBADATAN
GEREJA *BEST* DI YOGYAKARTA**



Oleh :
Stephen Joam Adrian
2010746015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

**PENGARUH MUSIK NDC *WORSHIP* TERHADAP
SPIRITUALITAS JEMAAT DALAM PERIBADATAN
GEREJA *BEST* DI YOGYAKARTA**



Oleh :

Stephen Joam Adrian
2010746015

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENGARUH MUSIK NDC WORSHIP TERHADAP SPIRITUALITAS JEMAAT DALAM PERIBADATAN GEREJA BEST DI YOGYAKARTA diajukan oleh **Stephen Joam Adrian**, NIM 2010746015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91201**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Dr. Citra Arvandari, S.Sn., M.A.
NIP 197907252006042003
NIDN 0025077901

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A.
NIP 198071062006042001
NIDN 0006118004

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Harvano, M.Ed.
NIP 196306051984031001
NIDN 0005066311

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr. Sn. Drs. Cepi Irawan, M.Hum.
NIP 196511261994031002
NIDN 0026116503

Yogyakarta, **08-01-26**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Etnomusikologi



Dr. Citra Arvandari, S.Sn., M.A.
NIP 197907252006042003
NIDN 0025077901

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujiukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



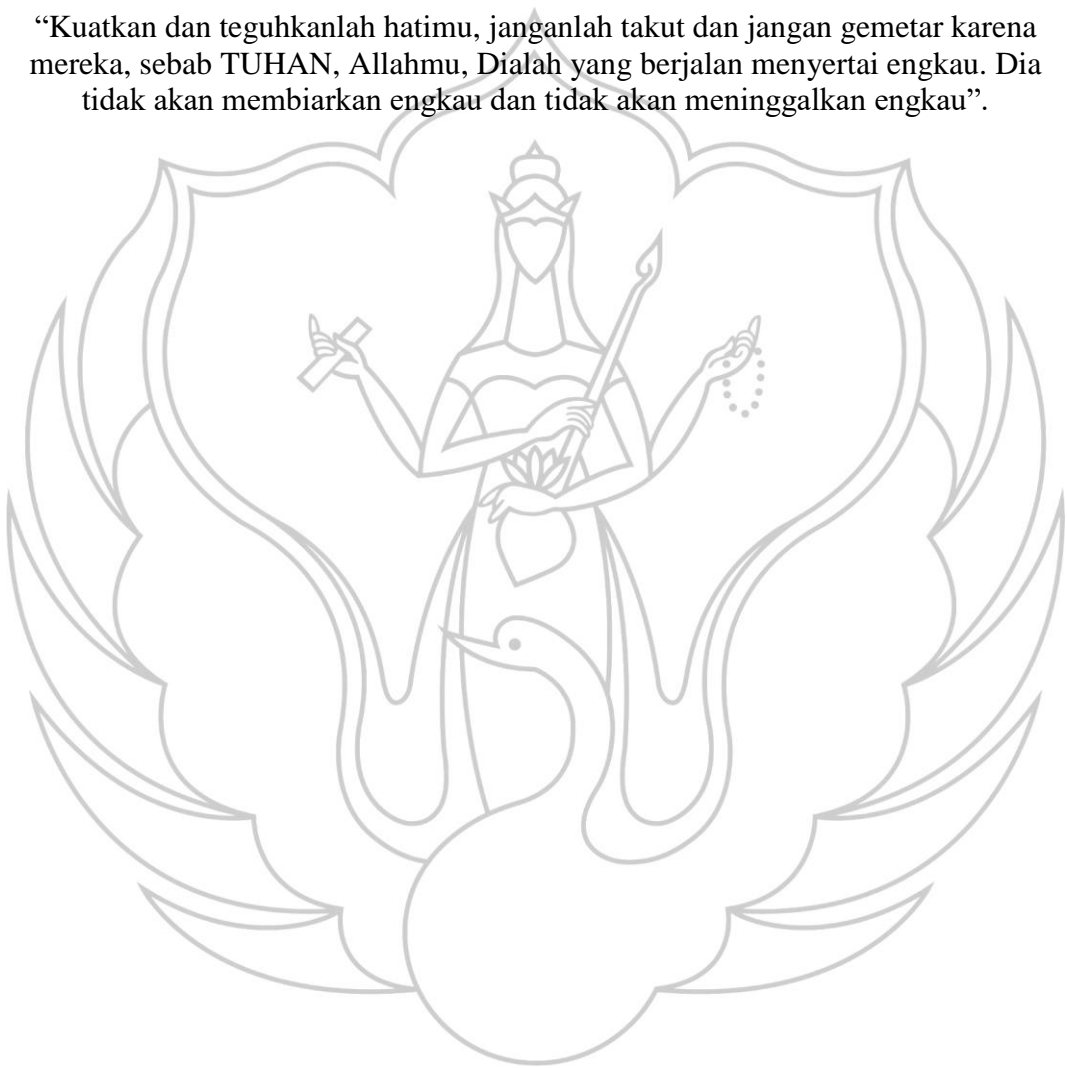
Stephen Joam Adrian

2010746015

MOTTO

Ulangan 31:6

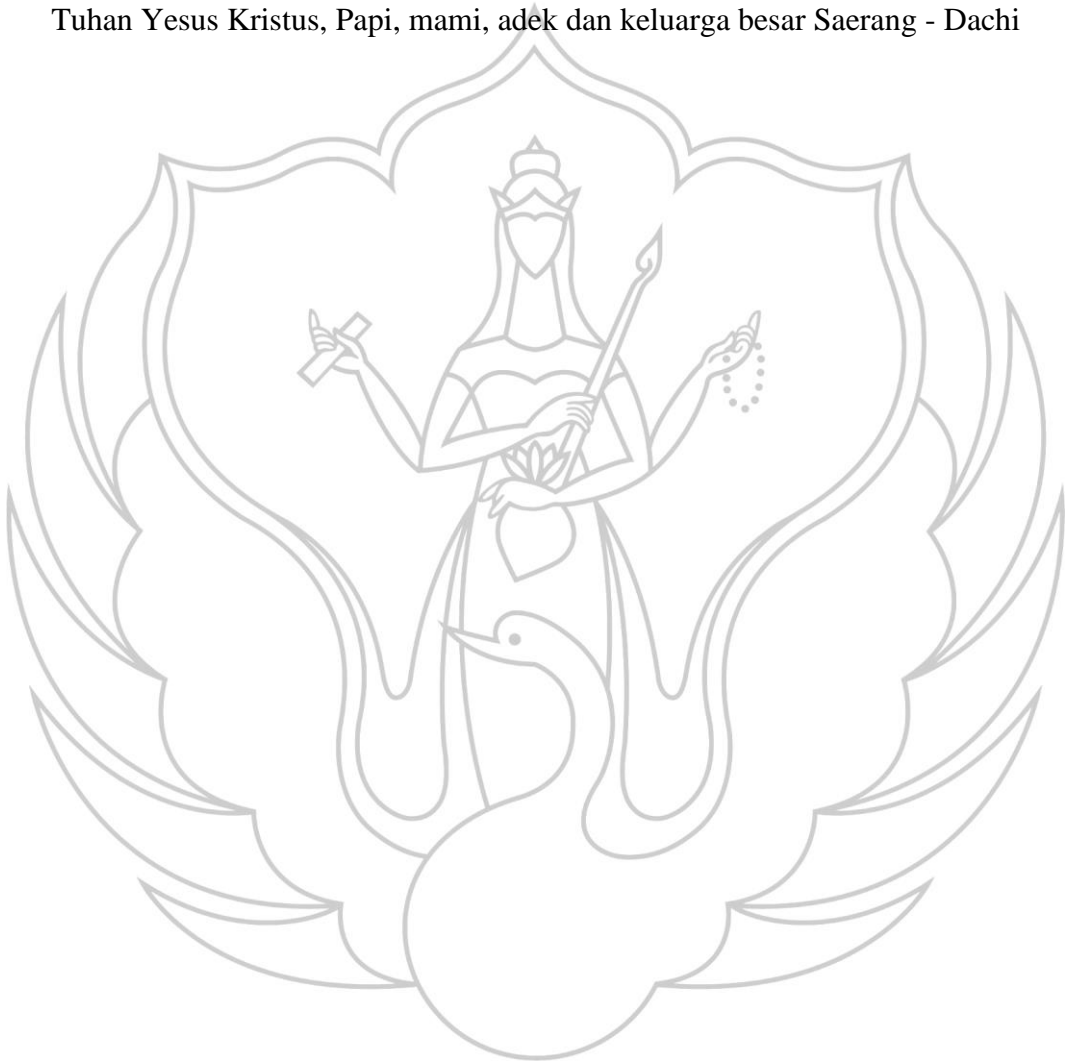
“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau. Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau”.



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus, Papi, mami, adek dan keluarga besar Saerang - Dachi



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Musik NDC Worship terhadap Spiritualitas Jemaat dalam Peribadatan di Gereja BEST Yogyakarta”* disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap fenomena musik *Worship* kontemporer yang berkembang dalam praktik peribadatan gereja, khususnya musik *NDC Worship* yang banyak digunakan dan memiliki pengaruh kuat dalam membangun suasana ibadah serta pengalaman spiritual jemaat. Melalui pendekatan etnomusikologi, penelitian ini berupaya mengkaji musik tidak hanya sebagai struktur bunyi, tetapi juga sebagai praktik sosial dan budaya yang berperan dalam membentuk spiritualitas jemaat dalam konteks ibadah gereja.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, baik dalam proses penelitian maupun penulisan. Namun demikian, berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, atas arahan dan dukungan yang diberikan.
2. Dr. Citra Aryandari, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sekaligus Ketua Tim Penguji, atas arahan dan dukungan yang diberikan.
3. Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing I, atas bimbingan, masukan, dan kesabaran dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sn. Drs. Cepi Irawan, M.Hum. selaku Pembimbing II, atas saran, kritik membangun, serta motivasi yang sangat berarti bagi penyempurnaan penelitian ini.
5. Drs. Haryanto, M.Ed. selaku Penguji Ahli, atas masukan dan penilaian yang memperkaya kualitas skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Pimpinan dan seluruh jemaat Gereja *BEST* Yogyakarta yang telah memberikan izin, keterbukaan, serta dukungan selama proses penelitian dan pengambilan data.
8. Koordinator Ibadah Bang Nuel yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi yang sangat membantu penelitian ini.

9. Saudaraku Theresia Koordinator W1 & Singer yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan membantu penulisan ini sampai selesai.
10. Tim musik (Saxophonist) Bang Join yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi yang sangat membantu penelitian ini.
11. Tim musik (Bassist) Bang Geby yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi yang sangat membantu penelitian ini.
12. Tim musik (Drummer) Bang Sabar yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi yang sangat membantu penelitian ini.
13. Teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini yaitu Join sinaga, Afil muakbar.
14. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi tanpa henti kepada penulis.
15. Teman-teman seperjuangan Etnomusikologi ISI Yogyakarta serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

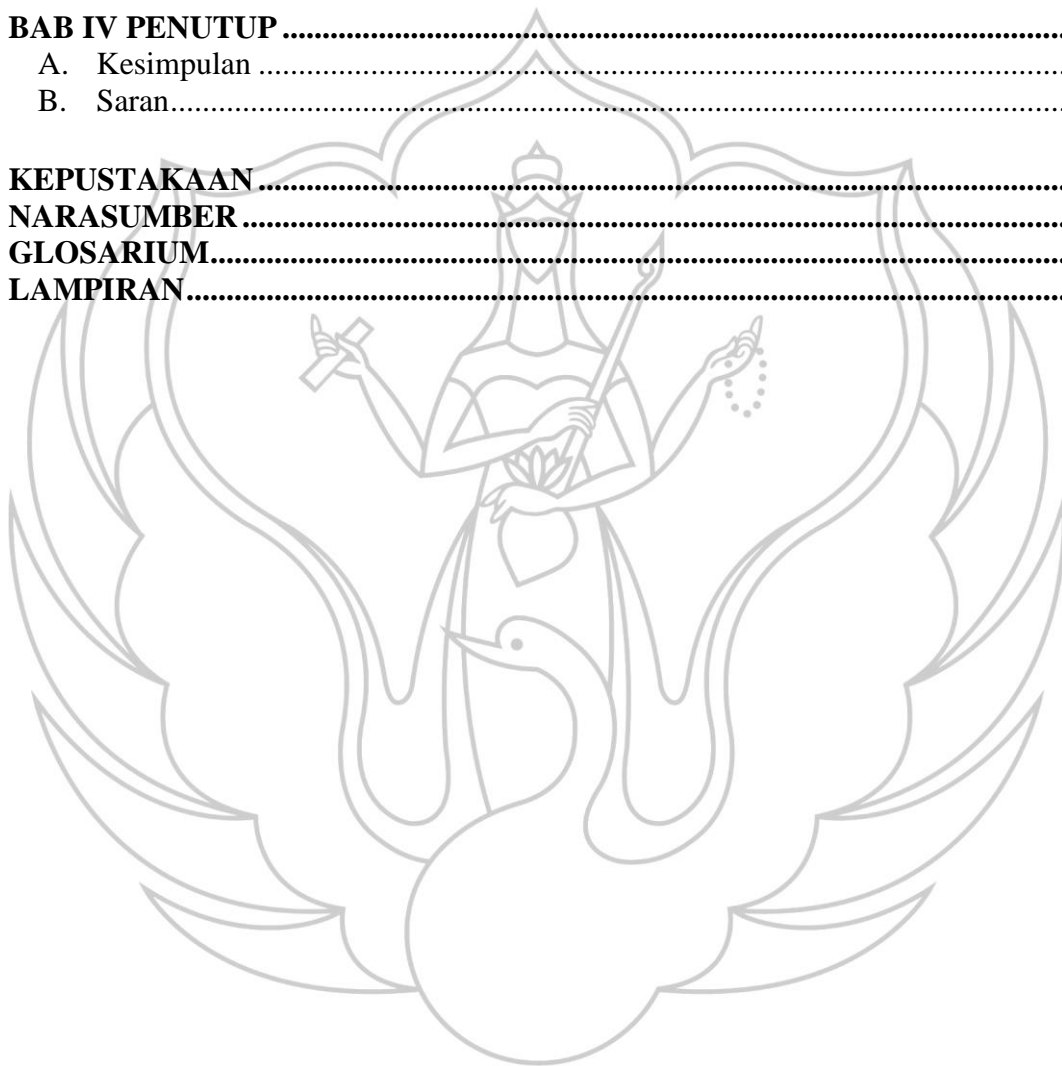
Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian etnomusikologi, khususnya dalam memahami peran musik *Worship* kontemporer dalam peribadatan gereja dan pembentukan spiritualitas jemaat.

Yogyakarta, 8 Desember 2025
Stephen Joam Adrian

DAFTAR ISI

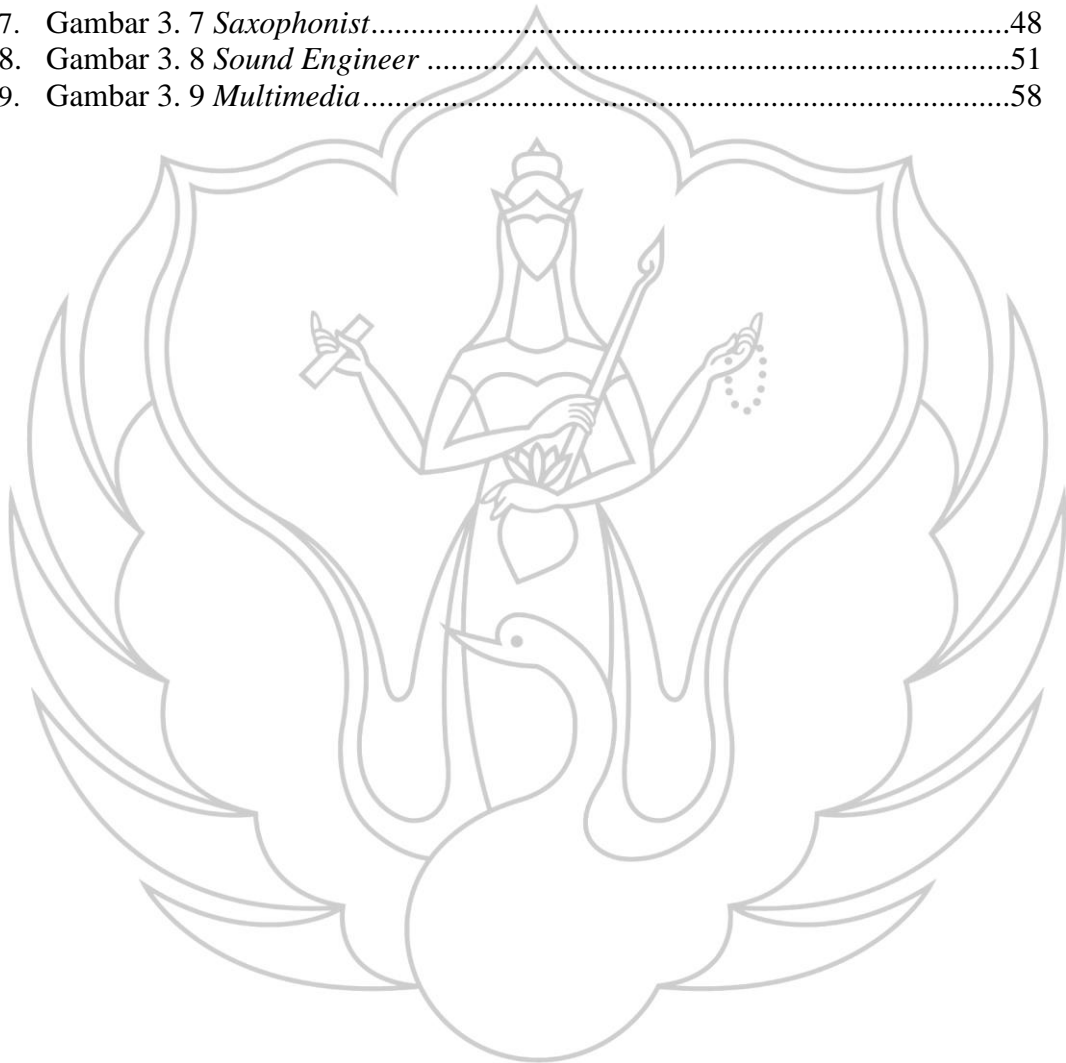
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
 BAB II NDC WORSHIP DAN GEREJA ANUGERAH BETHESDA	 15
A. NDC Worship	15
B. Gambaran Umum Gereja <i>BEST</i> Yogyakarta	15
C. Pelaksanaan ibadah di Gereja <i>BEST</i> Yogyakarta	16
D. Peran Musik Dalam Ibadah Gereja <i>BEST</i> Yogyakarta	20
 BAB III PROSES MUSIKAL DAN PEMILIHAN LAGU BUKTI KEBESARANMU DALAM PERIBADATAN GEREJA <i>BEST</i> YOGYAKARTA	 21
A. Latar sosial	22
1. <i>Worship Leader</i>	23
2. <i>Singer (Backing & Harmony)</i>	28
3. <i>Keyboardist</i>	31
4. <i>Guitarist</i>	35
5. <i>Bassist</i>	39
6. <i>Drummer</i>	43
7. <i>Saxophonist</i>	48
8. <i>Sound Engineer</i>	51
9. <i>Multimedia (lyrics & lighting)</i>	55
B. Proses musikal lagu bukti kebesaranmu	68

1. Musik sebagai Media Pengarahan Spiritualitas.....	78
2. Lirik sebagai sarana internalitas iman	79
3. Keterlibatan Emosional dan Pengalaman Spiritual Jemaat	79
4. Spiritualitas Komunal dalam Penyembahan Bersama.....	80
5. Peran lagu sebagai pembuka alur spiritualitas ibadah.....	80
6. Mempersiapkan repertoar	81
7. Menentukan repertoar	84
8. Menyajikan repertoar	86
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
KEPUSTAKAAN	91
NARASUMBER	92
GLOSARIUM.....	93
LAMPIRAN.....	95



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3. 1 <i>Worship Leader</i>	23
2. Gambar 3. 2 <i>Singer</i>	28
3. Gambar 3. 3 <i>Keyboardist</i>	31
4. Gambar 3. 4 <i>Guitarist</i>	35
5. Gambar 3. 5 <i>Bassist</i>	39
6. Gambar 3. 6 <i>Drummer</i>	43
7. Gambar 3. 7 <i>Saxophonist</i>	48
8. Gambar 3. 8 <i>Sound Engineer</i>	51
9. Gambar 3. 9 <i>Multimedia</i>	58



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 <i>worship leader</i>	26
2. Tabel 3.2 <i>singer</i>	30
3. Tabel 3.3 <i>keyboardist</i>	34
4. Tabel 3.4 <i>guitarist</i>	38
5. Tabel 3.5 <i>bassist</i>	42
6. Tabel 3.6 <i>drummer</i>	47
7. Tabel 3.7 <i>saxophonist</i>	50
8. Tabel 3.8 <i>sound engineer</i>	53
9. Tabel 3.9 <i>multimedia</i>	57
10. Tabel 3.10 <i>sociocommerscapes</i>	64
11. Tabel 3.11 dampak <i>sociocommerscapes</i>	65
12. Tabel 3.12 bidang <i>arenas</i>	66
13. Tabel 3.13 bidang <i>transient places</i>	67
14. Tabel 3.14 aspek <i>arenas</i> dan <i>transient places</i>	67
15. Tabel 3.15 konteks musik Gereja <i>arenas transient places</i>	68
16. Tabel 3.16 komponen dan peran	88

DAFTAR NOTASI

1. Gambar 3. 10 Pre-intro dan verse.....	71
2. Gambar 3. 11 Verse.....	72
3. Gambar 3. 12 Chorus dan interlude.....	73
4. Gambar 3. 13 Chorus dan ending.....	74
5. Gambar 3. 14 Ending.....	75



ABSTRAK

Musik memiliki peran yang sangat penting dalam peribadatan Kristen sebagai sarana untuk menolong jemaat mengekspresikan iman, memperdalam penyembahan, serta membangun relasi spiritual dengan Tuhan. Dalam perkembangan ibadah kontemporer, musik *Worship* tidak lagi berfungsi semata-mata sebagai pengiring liturgi, melainkan menjadi media utama yang membentuk suasana ibadah dan memengaruhi pengalaman spiritual jemaat secara personal maupun komunal. Salah satu bentuk musik *Worship* kontemporer yang banyak digunakan dalam peribadatan adalah musik NDC *Worship*, yang dikenal dengan gaya musikal modern, lirik reflektif, dan penyajian yang kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik NDC *Worship* terhadap spiritualitas jemaat dalam peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses ibadah, wawancara dengan pemimpin ibadah, pemusik, serta jemaat, dan dokumentasi kegiatan peribadatan yang melibatkan musik NDC *Worship*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik NDC *Worship* memiliki pengaruh yang signifikan dalam membangun suasana ibadah yang khuyuuk dan kondusif, membantu jemaat lebih fokus dalam penyembahan, serta mendorong keterlibatan emosional dan spiritual selama ibadah berlangsung. Lirik lagu yang bersifat reflektif dan teologis, aransemen musik yang dinamis, serta penyajian yang sesuai dengan konteks jemaat berperan dalam menciptakan pengalaman ibadah yang mendalam. Musik NDC *Worship* tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi musikal, tetapi juga sebagai sarana pendukung pertumbuhan spiritual jemaat di Gereja *BEST* Yogyakarta. Dengan demikian, musik *Worship* kontemporer dapat dipahami sebagai elemen penting dalam membentuk pengalaman spiritual jemaat dalam peribadatan gereja. Musik NDC *Worship* memberikan kontribusi terhadap pembentukan pemahaman iman dan kehidupan rohani jemaat. Lirik yang bersifat teologis.

Kata kunci: musik *Worship*, NDC *Worship*, spiritualitas jemaat, peribadatan gereja, musik gereja kontemporer

ABSTRACT

Music plays a crucial role in Christian Worship as a means to help the congregation express their faith, deepen their Worship, and build a spiritual relationship with God. In the development of contemporary Worship, Worship music no longer functions solely as an accompaniment to the liturgy, but has become the primary medium that shapes the Worship atmosphere and influences the congregation's spiritual experience both personally and communally. One form of contemporary Worship music widely used in Worship is NDC Worship music, known for its modern musical style, reflective lyrics, and contextual presentation. This study aims to determine the influence of NDC Worship music on the spirituality of the congregation during Worship at BEST Church Yogyakarta. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through direct observation of the Worship process, interviews with Worship, musicians, and congregation members, and documentation of Worship activities involving NDC Worship music. The results of this study indicate that NDC Worship music has a significant influence in creating a solemn and conducive Worship atmosphere, helping the congregation to focus more on Worship, and encouraging emotional and spiritual engagement during the service. Reflective and theological lyrics, dynamic musical arrangements, and presentations appropriate to the congregation's context play a role in creating a profound Worship experience. NDC Worship music functions not only as a musical expression but also as a means of supporting the spiritual growth of the congregation at BEST Church Yogyakarta. Thus, a contemporary Worship music.

Keywords: *Worship music, NDC Worship, congregational spirituality, church Worship, contemporary church music*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi memiliki pengaruh yang luas terhadap aspek psikologis, kognitif, sosial, dan spiritual manusia. Sejak masa awal peradaban, musik telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia, mulai dari ritual budaya, kegiatan keagamaan, pendidikan, hingga aktivitas keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa musik bukan sekadar ekspresi seni, melainkan media komunikasi emosional yang mampu membentuk suasana hati, pola pikir, perilaku, serta pengalaman batin seseorang.

Seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi, gereja menghadapi tantangan dalam mempertahankan relevansi praktik ibadah bagi jemaat, khususnya generasi muda. Salah satu perubahan yang menonjol adalah pergeseran penggunaan musik ibadah menuju bentuk musik *Worship* kontemporer. Musik pujian modern tidak hanya menyajikan aransemen yang mengikuti perkembangan musik populer, tetapi juga mengangkat lirik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari jemaat. Perubahan ini berdampak pada cara jemaat mengalami, menghayati, dan mengekspresikan spiritualitas dalam ibadah.

Salah satu fenomena musik gereja kontemporer di Indonesia adalah kehadiran NDC *Worship* (Nafiri Discipleship Church *Worship*). NDC *Worship* dikenal dengan gaya musik yang modern, menggabungkan berbagai genre musik, serta lirik yang reflektif dan relevan dengan realitas kehidupan manusia. Melalui pendekatan penyembahan yang kontekstual, musik NDC *Worship* tidak hanya

berfungsi sebagai sarana pujian, tetapi juga sebagai media komunikasi rohani yang menjembatani interaksi antara pelayan ibadah dan jemaat.

Praktik penggunaan musik NDC *Worship* juga dapat diamati dalam peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta. Sebelum ibadah dimulai, para pelayan gereja seperti *Worship Leader*, *singers*, pemusik, *soundman*, dan tim multimedia melakukan persiapan teknis berupa pengecekan *sound system*, alat musik, serta latihan lagu untuk memastikan seluruh unsur ibadah berjalan dengan baik. Setelah jemaat memasuki ruang ibadah, suasana dibangun melalui alunan musik piano yang dimainkan secara perlahan, kemudian dilanjutkan dengan sapaan pembuka dan doa oleh *Worship Leader*.

Dalam sesi pujian dan penyembahan, tidak tampak batas yang kaku antara pemain musik dan jemaat. Seluruh jemaat terlibat secara aktif dalam nyanyian dan ekspresi penyembahan, membentuk apa yang dapat disebut sebagai ekspresi kolektif. *Worship Leader* menghubungkan lagu-lagu yang dinyanyikan dengan ayat-ayat firman, sehingga musik menjadi media pengantar yang memperdalam suasana rohani sebelum jemaat menerima pemberitaan firman Tuhan. Rangkaian ibadah ini menunjukkan bahwa musik memiliki peran sentral dalam membentuk atmosfer ibadah dan pengalaman spiritual jemaat.

Spiritualitas jemaat sendiri mengacu pada dinamika kehidupan rohani yang dialami dan diekspresikan secara bersama dalam komunitas gereja. Spiritualitas tidak hanya berkaitan dengan pengalaman iman secara pribadi, tetapi juga pertumbuhan iman, kebersamaan, pelayanan, serta transformasi hidup dalam konteks kehidupan sehari-hari. Spiritualitas jemaat berkembang ketika gereja

menjadi ruang yang hidup bagi pertumbuhan iman, bukan sekadar tempat pelaksanaan ritual keagamaan.

Dalam praktik ibadah Gereja *BEST* Yogyakarta, musik *NDC Worship* diduga memiliki peran dalam membentuk spiritualitas jemaat, baik melalui suasana ibadah yang interaktif, keterlibatan emosional jemaat, maupun penghayatan makna lirik yang dinyanyikan. Namun demikian, pengaruh musik *NDC Worship* terhadap spiritualitas jemaat tersebut belum banyak dikaji secara mendalam dalam penelitian akademik, khususnya dari sudut pandang etnomusikologi yang memandang musik sebagai praktik sosial dan budaya dalam konteks ritual keagamaan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana bentuk sajian musik *NDC Worship* dalam peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta, serta bagaimana praktik musikal tersebut berperan dalam membentuk dan memengaruhi spiritualitas jemaat selama ibadah berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran musik *Worship* kontemporer sebagai media pembentukan pengalaman spiritual dalam kehidupan peribadatan gereja.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dihasilkan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk sajian musik *NDC Worship* dalam peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta ?

2. Bagaimana praktik musikal NDC *Worship* memengaruhi pengalaman spiritual jemaat Gereja *BEST* Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang dihasilkan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk sajian musik NDC *Worship* dalam peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana praktik musikal NDC *Worship* berperan dalam membentuk dan memengaruhi pengalaman spiritualitas jemaat Gereja *BEST* Yogyakarta selama peribadatan berlangsung.

Berdasarkan deskripsi tujuan di atas, terdapat manfaat yang didapat yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian etnomusikologi, khususnya dalam memahami bentuk sajian musik *Worship* kontemporer serta perannya dalam membentuk pengalaman spiritualitas jemaat dalam konteks peribadatan gereja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman penulis mengenai praktik musikal NDC *Worship* serta keterkaitannya dengan spiritualitas jemaat dalam peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta.

b. Bagi Gereja dan Pelayan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi gereja, *Worship Leader*, serta tim musik dalam mengelola musik ibadah agar tidak hanya indah secara musikal, tetapi juga efektif dalam membangun spiritualitas jemaat.

c. Bagi Generasi Muda

Penelitian ini diharapkan dapat membantu generasi muda memahami peran musik *Worship* sebagai bahasa yang universal dalam menghayati iman dan spiritualitas Kristen melalui praktik ibadah yang kontekstual.

D. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian ini dapat didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Yuliarti, U., & Nainggolan, A. M. (2021). Memahami perkembangan musik gerejawi dan signifikansinya bagi pelayan musik. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 2(2), 53-64. Penelitian ini membahas sejarah perkembangan musik gerejawi dan bagaimana hal itu mempengaruhi para pelayan musik dalam ibadah. Melalui pendekatan kualitatif, penulis menganalisis aspek biblis, historis, dan teologis dari musik gerejawi. Temuan utama dasar yang kuat: Musik Gerejawi memiliki landasan yang kuat dalam Alkitab dan teologi Kristen dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari ibadah umat Kristen sejak zaman awal Gereja. Perkembangan dinamis Musik gerejawi tidak statis, melainkan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perkembangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti konteks budaya, perkembangan teknologi, dan perubahan pemahaman teologis.

Pelayan musik memainkan peran yang sangat penting dalam ibadah, bukan hanya sebagai pemusik tetapi juga sebagai pelayan yang membawa umat lebih dekat kepada Allah melalui musik. Pelayan musik perlu memiliki keterampilan dan kesiapan yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Ini termasuk pemahaman akan teori musik, kemampuan beradaptasi dengan berbagai gaya musik, serta pemahaman yang mendalam tentang makna teologis dari musik yang mereka bawakan. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah melakukan kajian komprehensif tentang perkembangan musik gerejawi secara historis, teologis, dan biblis,ia lebih berfokus pada aspek teoritis dan historis musik gerejawi secara keseluruhan. Sedangkan penelitian ini menganalisis dampak dari satu fenomena musik kontemporer tertentu terhadap dua variabel yang spesifik pula yaitu spiritualitas individu dan dinamika komunitas dalam konteks gereja kontemporer di Indonesia.

Tandei, S. E. (2014). Tinjauan Historis Perkembangan Musik Gerejawi Didalam Gereja-Gereja Independen (Free Churches) Dan Implikasinya Bagi Penatalayanan Musik Gerejawi Di Masa Kini (1). Studi ini menyelidiki evolusi musik gereja dalam konteks gereja Protestan yang independen (*Free Churches*). Penelitian ini tidak hanya berhenti pada pemaparan sejarah, namun juga menganalisis implikasi dari perkembangan tersebut untuk penatalayanan musik gerejawi saat ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami sejarah perkembangan musik gereja di gereja-gereja independen, menganalisis bagaimana perkembangan tersebut mempengaruhi praktik musik gerejawi saat ini, memberikan rekomendasi untuk penatalayanan musik gerejawi yang lebih efektif

di masa kini. Penelitian ini fokus pada periode di mana pemujaan NDC menjadi populer dan berdampak, sedangkan penelitian di atas membedakan diri dengan penelitian ini karena penelitian pertama melakukan tinjauan historis menyeluruh tentang perkembangan musik gerejawi dalam konteks gereja-gereja independen secara keseluruhan.

Kristanto, A. (2025). Implementasi Musik dan Teknologi dalam Musik Gereja. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 8(1), 26-36. membahas implementasi musik dan teknologi dalam pelayanan musik gereja melalui pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka. Penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi digital, seperti *Digital Audio Workstations (DAW)*, sistem tata suara modern, perangkat presentasi lirik, serta *live streaming* ibadah, telah memengaruhi produksi, penyajian, distribusi, dan manajemen musik gereja. Teknologi dipandang memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas musikal, memperluas jangkauan pelayanan, serta memperkuat partisipasi jemaat, baik secara langsung maupun virtual. Namun demikian, Kristanto juga menekankan adanya tantangan berupa keterbatasan sumber daya, kebutuhan pelatihan, potensi distraksi, serta risiko pergeseran fokus ibadah dari aspek spiritual ke aspek teknis. Perbedaan penelitian Kristanto dengan skripsi ini terletak pada fokus dan pendekatan kajian. Kristanto menitikberatkan pembahasan pada aspek teknologi dalam musik gereja secara umum dan bersifat konseptual, sedangkan skripsi ini secara khusus mengkaji praktik musik NDC *Worship Leader* serta pengaruhnya terhadap spiritualitas jemaat dalam konteks ibadah di Gereja *BEST* Yogyakarta melalui penelitian lapangan. Dengan demikian, penelitian

skripsi ini menghadirkan kajian yang lebih kontekstual dan empiris mengenai hubungan antara musik *Worship Leader* dan pengalaman spiritual jemaat.

Harahap, D., & Simon, S. (2022). Pentingnya Musik Gereja dalam Ibadah untuk Pertumbuhan Kerohanian Jemaat. *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 135-146. Jurnal ini membahas peran musik gereja sebagai unsur penting dalam ibadah Kristen yang berkontribusi terhadap pertumbuhan rohani jemaat. Musik gereja dipahami bukan hanya sebagai pengiring liturgi, tetapi sebagai media ekspresi iman, sarana penyembahan, serta alat pembentukan karakter dan kedewasaan spiritual jemaat. Melalui musik, jemaat diajak untuk merespons kehadiran Tuhan secara emosional, intelektual, dan spiritual. Penulis menekankan bahwa musik gereja memiliki fungsi pedagogis dan pastoral, yakni menanamkan nilai-nilai iman, memperdalam pemahaman teologis, serta membangun kebersamaan jemaat dalam ibadah. Lirik lagu rohani yang bersifat alkitabiah, penyajian musik yang tertata, serta keterlibatan aktif jemaat menjadi faktor penting dalam menciptakan ibadah yang bermakna dan membangun pertumbuhan rohani. Musik gereja yang disajikan dengan tepat dapat menolong jemaat mengalami penguatan iman, penghiburan, dan dorongan untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristiani. Jurnal ini juga menegaskan bahwa pertumbuhan rohani jemaat tidak hanya ditentukan oleh khotbah, tetapi juga oleh kualitas musik gereja yang mampu mengarahkan hati dan pikiran jemaat kepada Tuhan. Oleh karena itu, pelayan musik gereja dituntut untuk memiliki pemahaman teologis, musikalitas yang baik, serta sikap rohani yang benar agar musik yang disajikan benar-benar mendukung tujuan ibadah dan pertumbuhan iman jemaat.

Tonapa, G., Toding, M., Altini, N. S., & Verajanti, K. (2025). PERAN MUSIK GEREJAWI DALAM PEMBENTUKAN IMAN JEMAAT DI ERA DIGITAL. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(11), 150-161.

Jurnal ini membahas peran musik gerejawi sebagai sarana penting dalam pembentukan iman jemaat di tengah perkembangan era digital. Musik gerejawi dipahami tidak hanya sebagai pelengkap ibadah, tetapi sebagai media pujian, penyembahan, pengajaran, dan penguatan iman. Sejak awal sejarah Kekristenan, musik telah menjadi alat formasi spiritual yang membantu jemaat mengenal Allah, mengekspresikan iman, serta memperdalam relasi dengan Tuhan. Dalam konteks era digital, musik gerejawi mengalami transformasi signifikan dalam hal produksi, distribusi, dan konsumsi melalui platform digital seperti YouTube, Spotify, dan media sosial. Transformasi ini membuka peluang besar bagi pembinaan iman karena musik rohani dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Namun, jurnal ini juga menyoroti berbagai tantangan, seperti menurunnya partisipasi aktif jemaat, pergeseran makna ibadah menjadi konsumsi audio-visual, serta risiko dangkalnya pemahaman teologis akibat konten rohani yang tidak terkurasi dengan baik. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka, penelitian ini menekankan bahwa musik gerejawi tetap memiliki potensi besar sebagai alat pembentukan iman apabila digunakan secara bijaksana, berakar pada Firman Tuhan, dan disertai pendekatan kontekstual. Musik gerejawi di era digital dipandang sebagai media spiritual yang tetap hidup dan relevan, asalkan tidak kehilangan kedalaman teologis dan orientasi penyembahan yang sejati.

E. Landasan Teori

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang diuraikan, teori pertama yang relevan untuk menjawab masalah tersebut adalah berdasarkan rumusan masalah yang pertama adalah Teori harmoni fungsional dan progresi chord (*Functional harmony / Pop harmony*) harmoni fungsional adalah teori yang menjelaskan hubungan antar akor dalam suatu tonalitas (key) berdasarkan fungsi masing-masing akor dalam menciptakan rasa stabilitas, ketegangan, dan penyelesaian. Konsep ini pertama kali berkembang dalam musik barat pada era barok hingga romantik terutama dari pemikiran Jean Philippe Rameau dan Heinrich Schenker. Prinsip dasarnya: Akor tidak berdiri sendiri tiap akor memiliki fungsi harmonik yang menggerakkan musik ke arah tertentu. Hubungan antar akor membentuk alur emosional tonalitas menentukan pusat gravitasi harmonik (*tonic* sebagai pusat).

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang diuraikan, teori kedua yang relevan untuk menjawab masalah tersebut adalah teori performativitas Victor Turner konsep kunci dalam teori Turner adalah liminalitas. Liminalitas merujuk pada kondisi "antara" atau "batas" yang dialami seseorang selama ritual. Dalam fase liminal, individu keluar dari identitas sosialnya yang lama dan belum sepenuhnya memasuki identitas sosial yang baru. Kondisi ini menciptakan ruang untuk transformasi dan penciptaan makna baru. Konsep "liminal space" yang diperkenalkan oleh antropolog Victor Turner menggambarkan kondisi "antara" atau "batas" yang dialami seseorang selama proses transisi, seperti ritual inisiasi. Dalam konteks musik dan spiritualitas, ruang antara ini bisa diartikan sebagai

momen ketika seseorang berada di luar struktur dan norma yang biasa, membuka diri untuk pengalaman yang lebih dalam dan transformatif.

Mengapa Musik Menjadi "*Liminal Space*"? transendensi: Musik mampu membawa pendengar melampaui batasan ruang dan waktu. Melodi, harmoni, dan ritme yang kompleks dapat menciptakan perasaan melayang, seolah-olah terangkat dari realitas sehari-hari. Emosi yang intens: Musik mampu membangkitkan emosi yang sangat kuat, mulai dari sukacita hingga kesedihan mendalam. Emosi-emosi inilah yang menjadi katalisator untuk pengalaman spiritual yang mendalam. Simbolisme: Musik seringkali sarat dengan simbolisme yang mengacu pada konsep-konsep spiritual. Misalnya, tangga nada yang naik bisa melambangkan pencapaian spiritual, sementara nada minor bisa mewakili kesedihan atau penyesalan. Komunitas: Musik dapat menyatukan orang-orang dalam sebuah komunitas spiritual. Bersama-sama merasakan musik, individu dapat mengalami perasaan persaudaraan dan kebersamaan yang mendalam. Pengalaman mistik: Dalam beberapa tradisi spiritual, musik digunakan sebagai sarana untuk mencapai pengalaman mistik, yaitu pengalaman langsung akan realitas yang lebih tinggi.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan praktik musikal serta pengalaman spiritual jemaat dalam konteks peribadatan, bukan untuk mengukur fenomena secara statistik. Penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang dinamis dan terbentuk melalui interaksi sosial. Menurut Danim (2002),

metodologi penelitian kualitatif berlandaskan pada paradigma konstruktivisme yang memandang realitas memiliki banyak dimensi dan dibangun melalui pengalaman serta interaksi sosial, sehingga kebenaran bersifat kontekstual dan dipahami melalui pemaknaan subjek terhadap pengalaman yang mereka alami. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologis. Pendekatan etnomusikologis digunakan untuk mengkaji musik tidak hanya sebagai struktur bunyi, tetapi sebagai praktik sosial dan budaya yang terikat pada konteks ritual, keagamaan, dan komunitas tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan etnomusikologis digunakan untuk menganalisis bagaimana musik NDC *Worship* dipraktikkan dalam peribadatan Gereja *BEST* Yogyakarta serta bagaimana musik tersebut berperan dalam memfasilitasi pengalaman spiritual jemaat dalam ibadah Karismatik.

2. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dan kredibel dalam menjawab rumusan masalah penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung jalannya peribadatan di Gereja *BEST* Yogyakarta, khususnya pada sesi pujian dan penyembahan yang menggunakan lagu-lagu NDC *Worship*. Observasi

difokuskan pada praktik musikal, pola penyajian lagu, interaksi antara *Worship Leader*, tim musik, dan jemaat, serta respons jemaat selama ibadah berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan narasumber yang terlibat langsung dalam praktik ibadah, yaitu *Worship Leader*, anggota tim musik, serta beberapa jemaat. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses pemilihan lagu, praktik musikal, serta pengalaman spiritual jemaat dalam mengikuti ibadah. Wawancara dilakukan secara tatap muka maupun melalui media daring apabila diperlukan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan artikel yang berkaitan dengan musik gereja, musik *Worship* kontemporer, etnomusikologi, serta spiritualitas jemaat. Studi pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dan pendukung analisis data lapangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, video, rekaman audio ibadah, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan praktik musik NDC *Worship* di Gereja *BEST* Yogyakarta. Data dokumentasi digunakan sebagai bukti visual dan audio dalam analisis praktik musikal.

3. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis dan terstruktur. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan mengaitkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan landasan teori, khususnya teori praktik musikal dan konsep liminalitas dalam konteks ibadah.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam 4 bab dengan kerangka sistematika penulisan berikut:

BAB I : Menjelaskan secara lengkap mengapa penelitin ini berfokus pada topik yang menjadi permasalahan. Bagian ini meliputi Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, sistematika penulisan.

BAB II : Menjelaskan Gambaran umum terkait *NDC Worship* dan *BEST* Yogyakarta

BAB III : Pada bab ini akan dikaji lebih dalam mengenai Pengaruh *NDC Worship*, bagaimana permainan musik yang disajikan, unsur musik yang menjadi pendukung jemaat mencapai kondisi trans yang berfokus pada struktur maupun makna simbolik emosional.

BAB IV : Pada bab terakhir ini akan dijelaskan kembali hasil dari penelitian secara ringkas. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan berisikan tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

